

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peternak tentang profil aspek teknis itik pacu terbang masih belum memenuhi standar teknis yang ditetapkan oleh Ditjen Peternakan (1992) dan pedoman dari organisasi pacu terbang itik (PORTI), Skor yang didapat pada penerapan aspek teknis itik pacu di Kota Payakumbuh memperoleh skor 60, 14%, skor ini masih dikategorikan sedang, untuk skor yang ditetapkan oleh Ditjen Peternakan (1992) Tentang penerapan aspek teknis bibit memperoleh skor 66,71%, aspek teknis pakan dengan skor 69,38%, tatalaksana pemeliharaan dengan skor 54,33%, dan pedoman dari organisasi pacu terbang itik (PORTI), Penerapan tentang pelatihan itik pacu 93,90 % dan pengetahuan penyakit/kesehatan 16,40% masih dikategorikan sedang dari skor yang telah ditetapkan oleh Ditjennak (1992) dan pedoman dari organisasi pacu terbang itik (PORTI).

5.2 Saran

Dikarenakan aspek bibit dan pengetahuan penyakit tentang itik pacu terbang masih mendapatkan skor yang sangat rendah oleh karena itu perlunya peningkatan dan dorongan dari persatuan pacu terbang itik Kota Payakumbuh untuk lebih menggiatkan lagi program penyuluhan, membina dan mensukseskan tradisi itik pacu kepada peternak tentang cara pemeliharaan itik pacu yang lebih baik dan benar sehingga asset kebudayaan daerah Minangkabau Provinsi Sumatera Barat berupa pacu terbang itik bermanfaat dalam menggalang dan meningkatkan persatuan dan kesatuan guna memperkaya budaya dan bangsa untuk meningkatkan pariwisata.